

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah mahasiswa aktif S1 akuntansi di Universitas Negeri dan Universitas Swasta di Semarang. Penelitian ini dilakukan di universitas-universitas yang terakreditasi A. Universitas yang terakreditasi A antara lain : Universitas Diponegoro, Universitas Negeri Semarang, Universitas Islam Sultan Agung, Universitas Katolik Soegijapranata, Universitas Dian Nuswantoro.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah keseluruhan yang terdiri atas: obyek atau subyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian (Arikunto: 2006:130). Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa aktif akuntansi di Semarang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Mahasiswa Akuntansi di Kota Semarang

Universitas	Jumlah Mahasiswa
Universitas Diponegoro	1.344
Universitas Negeri Semarang	1.209
Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang	-
Universitas Islam Sultan Agung	1.485
Universitas Katolik Soegijapranata	2.133
Universitas Dian Nuswantoro	1.290
Universitas Stikubank	1.137

Universitas Muhammadiyah Semarang	569
Universitas Semarang	2.555
Universitas Ivet	-
Universitas Wahid Hasyim	584
Universitas Pandanaran	107
Universitas 17 Agustus 1945	543
Universitas PGRI Semarang	-
Universitas Nasional Karangturi	33
Universitas AKI	158
Total	13.147

Sumber : pddikti.kemdikbud.go.id (diakses pada 1 September 2021)

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian obyek yang telah diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti, hal ini dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel merupakan suatu bagian dari populasi yang kemudian dikumpulkan dan dianalisis guna membuat kesimpulan. Dalam kata lain, sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto 2006:131) Sampel pada penelitian ini adalah sejumlah mahasiswa akuntansi di Semarang. Universitas yang dijadikan sampel adalah universitas yang terakreditasi A. Berikut merupakan data universitas yang terakreditasi A:

Tabel 3. 2 Jumlah Sampel Mahasiswa Akuntansi di Universitas Akreditasi A di Kota Semarang

Universitas	Jumlah Mahasiswa
Universitas Diponegoro	1.344
Universitas Negeri Semarang	1.209
Universitas Islam Sultan Agung	1.485

Universitas Katolik Soegijapranata	2.133
Universitas Dian Nuswantoro	1.290
Total	7.461

Sumber universitas terakreditasi A: banpt/direktori/institusi/pencarian_institusi (diakses pada 1 September 2021)

Berdasarkan data diatas maka, jumlah sampel mahasiswa aktif akuntansi di Semarang berjumlah 7.461 orang

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini, teknik yang dilakukan adalah pengambilan sampel secara langsung dari populasi secara acak (random sampling). Dalam penelitian ini peneliti “mencampur” subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama (Arikunto 2006: 134). Sampel tersebut diperoleh melalui rumus Slovin Penggunaan metode Slovin bertujuan agar dapat menggambarkan kondisi populasi yang riil juga menghemat biaya penelitian secara efektif dari populasi dan sampel. Pada penelitian ini, batas toleransi kesalahan dinyatakan dengan persentase sebesar 10% yang dapat diartikan tingkat akurasi yang dimiliki sebesar 90%. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu penelitian dan kondisi di masa pandemi covid-19 sehingga peneliti tidak bisa mendapatkan responden secara langsung melainkan menggunakan media online. Jumlah sampel minimal dalam penelitian ini cukup banyak, sehingga membutuhkan waktu yang lama yang nantinya akan menyebabkan hasil dari penelitian ini kurang akurat.

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n= jumlah sampel

N=jumlah populasi

e= batas toleransi kesalahan (error tolerance). 10%

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{7461}{1+7461(0.1)^2}$$

$$n = 98,67 / 99$$

Maka, jumlah sampel yang dibutuhkan berjumlah 99 mahasiswa.

Tabel 3. 3 Jumlah Proporsi Sampel

Universitas	Jumlah Mahasiswa	Proposional	Sampel Minimal
Universitas Diponegoro	1.344	17,833353438	18
Universitas Negeri Semarang	1.209	16,04221954	16
Universitas Islam Sultan Agung	1.485	19,70446321	20
Universitas Katolik Soegijapranata	2.133	28,30277443	28
Universitas Dian Nuswantoro	1.290	17,11700844	17
Total	7.461		99

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan sumber data primer yang didapatkan secara langsung pada saat melakukan penelitian dengan bentuk kuesioner. Data primer adalah suatu jenis data penelitian yang diperoleh secara langsung yang berasal dari sumber pertama (tanpa perantara), baik individu maupun kelompok. Data ini secara khusus dikumpulkan guna menjawab pertanyaan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya (Sugiyono 2009:142). Pada kuesioner (*google form*) terdapat pertanyaan-pertanyaan guna mengukur pengaruh variabel independen diantaranya idealisme, relativisme, pemahaman etika, dan pengalaman kerja terhadap variabel dependen yakni persepsi etis mahasiswa akuntansi.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Variabel Dependen

Persepsi etis mahasiswa akuntansi merupakan variabel dependen. Persepsi etis merupakan pandangan terhadap perilaku seseorang akuntan dalam suatu situasi atau pelanggaran moral yang akhirnya dapat memberikan penilaian mengenai etis tidaknya perilaku tersebut. Pernyataan pengukuran variabel bersumber dari Ariyanti & Widanaputra (2018) yang diukur menggunakan skala likert. Skala likert dimulai dengan skala 1 yang menunjukkan sangat tidak setuju, skala 2 menunjukkan tidak setuju, skala 3 menunjukkan setuju, dan skala 4 menunjukkan sangat setuju. Arti skoring tersebut adalah semakin rendah poinnya maka semakin rendah tingkat persepsi etis individunya.

2. Variabel Independen

a. Idealisme

Idealisme dalam penelitian ini merupakan variabel independen. Idealisme dalam penelitian ini merupakan kondisi dimana seseorang percaya bahwa terdapat konsekuensi atas kegiatan yang dilakukan dan seseorang tersebut bertindak tanpa melanggar norma etika yang berlaku juga tidak menimbulkan kerugian pada orang lain atas perilakunya. Pernyataan pengukuran variabel bersumber dari Ariyanti & Widanaputra (2018) yang diukur menggunakan skala likert. Skala likert dimulai dengan skala 1 yang menunjukkan sangat tidak setuju, skala 2 menunjukkan tidak setuju, skala 3 menunjukkan setuju, dan skala 4 menunjukkan sangat setuju. Variabel idealisme pada kuesioner memiliki 10 pernyataan dimana pernyataan nomor 8 merupakan pernyataan negatif, sehingga skor akan dibalik (reverse score). Arti skoring dalam kuesioner adalah semakin tinggi skornya maka semakin tinggi tingkat idealisme yang dimiliki responden. Dengan memiliki tingkat idealisme yang tinggi maka seseorang tersebut akan melakukan tindakan tanpa melanggar norma yang berlaku juga tidak menimbulkan kerugian pada orang lain atas perilakunya.

b. Relativisme

Relativisme dalam penelitian ini merupakan variabel independen. Dalam penelitian ini relativisme merupakan perilaku seseorang yang melanggar prinsip etis secara universal yang berlandaskan perbedaan situasi di lingkungan sekitar yang

berpengaruh pada perbedaan etika. Pernyataan pengukuran variabel bersumber dari Ariyanti & Widanaputra (2018) yang diukur menggunakan skala likert Skala likert dimulai dengan skala 1 yang menunjukkan sangat tidak setuju, skala 2 menunjukkan tidak setuju, skala 3 menunjukkan setuju, dan skala 4 menunjukkan sangat setuju. Arti skoring tersebut adalah semakin tinggi skornya maka semakin tinggi tingkat relativisme yang dimiliki responden. Dengan memiliki tingkat relativisme yang tinggi maka seseorang tersebut semakin menolak prinsip etis secara universal.

c. Pemahaman Etika

Pemahaman etika dalam penelitian ini merupakan variabel independen. Dalam penelitian ini etika merupakan proses penentuan mengenai perilaku seseorang yang berdasarkan pengalamannya atau pembelajaran seseorang. Pernyataan pengukuran variabel bersumber dari Ariyanti & Widanaputra (2018) dan dilengkapi Hendarto (2003) dalam Kurniasih (2005) yang diukur berkaitan dengan etika profesi akutan yang terdiri dari 8 prinsip yaitu : tanggung jawab profesi, kepentingan publik, integritas, obyektivitas, kompetensi dan kehati-hatian, kerahasiaan, perilaku profesional dan standar teknis. Pengukuran menggunakan skala likert. Skala likert dimulai dengan skala 1 yang menunjukkan sangat tidak setuju, skala 2 menunjukkan tidak setuju, skala 3 menunjukkan setuju, dan skala 4 menunjukkan sangat setuju. Arti skoring tersebut adalah semakin tinggi skornya maka semakin tinggi etika yang dimiliki responden. Dengan memiliki tingkat pemahaman etika yang tinggi maka seseorang tersebut memiliki perilaku yang sesuai dengan etika akutan yang berlaku.

d. Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja dalam penelitian ini merupakan variabel independen. Dalam penelitian ini pengalaman kerja merupakan pembentukan pengetahuan serta keterampilan dari pekerjaan yang pernah dijalani baik sudah lama maupun baru terjadi. Mahasiswa yang sudah pernah bekerja cenderung lebih etis dibandingkan mahasiswa yang belum memiliki pengalaman kerja. Pengukuran variabel menggunakan *dummy*. Pada mahasiswa yang belum pernah bekerja diberi skor 0 dan mahasiswa yang sudah memiliki pengalaman kerja diberi skor 1

E. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Pengujian validitas memiliki tujuan untuk mengukur sah atau tidaknya kuesioner yang digunakan. Valid memiliki arti bahwa kuesioner tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono 2009: 121). Kuesioner akan dianggap sah ketika mampu mengungkapkan apa diukur dalam suatu kuesioner. Hal ini dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung tiap butir dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df). Pertanyaan-pertanyaan tersebut dianggap valid jika r hitung lebih besar dari r table.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas merupakan pengujian yang mengukur suatu kuesioner yang menjadi indikator dari variabel. Ketika jawaban responden konsisten dari waktu ke waktu maka kuesioner tersebut dikatakan stabil atau instrumen yang reliable (Sugiyono 2009:121) Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan pengujian *Cronbach Alpha*.

F. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah data empiris yang memiliki distribusi normal. Pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Sebuah data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai sig diperoleh lebih dari 0,10.

2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas merupakan pengujian dengan tujuan menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi antar variabel independen. Model regresi dapat dikatakan tidak terdapat masalah multikolonieritas jika nilai VIF < 10 dan memiliki *tolerance* melebihi nilai 10%

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan suatu pengujian dengan tujuan menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian ini

dilakukan dengan uji glejser. Model regresi dinyatakan bebas dari heterokedatisitas jika nilai signifikansi $>0,10$.

G. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh idealisme, relativisme, pemahaman etika dan pengalaman kerja terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi dengan model persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana,

- Y : Variabel persepsi etis mahasiswa akuntansi
- α : Konstanta
- β_1 : Koefisien regresi variabel X1 (idealisme)
- β_2 : Koefisien regresi variabel X2 (relativisme)
- β_3 : Koefisien regresi variabel X3 (pemahaman etika)
- β_4 : Koefisien regresi variabel X4 (pengalaman kerja)
- X₁ : Variabel idealisme
- X₂ : Variabel relativisme
- X₃ : Variabel pemahaman etika
- X₄ : Variabel pengalaman kerja
- E : Error

1. Uji Hipotesis

a. Menyatakan Hipotesis

Penelitian ini menggunakan *one tailed* (satu sisi) yang memiliki arti adalah pada penelitian ini hipotesis memiliki arah yakni arah positif atau negatif. Hipotesis ini dikembangkan berdasarkan teori, logika pikir, dan bukti-bukti empiris yang ada. Berikut merupakan pernyataan hipotesis dalam penelitian ini.

$H_{01} : \beta_1 \leq 0$: Idealisme tidak berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

$H_{a1} : \beta_1 > 0$: Idealisme berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

$H_{02} : \beta_2 \geq 0$: Relativisme tidak berpengaruh negatif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

$H_{a2} : \beta_2 < 0$: Relativisme berpengaruh negatif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

$H_{03} : \beta_3 \leq 0$: Pemahaman etika tidak berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

$H_{a3} : \beta_3 > 0$: Pemahaman etika berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

$H_{04} : \beta_4 \leq 0$: Pengalaman kerja tidak berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

$H_{a4} : \beta_4 > 0$: Pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

b. Kriteria penerimaan hipotesis

1) Uji Model (*F-Test*)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen secara stimulan terhadap variabel dependen. Hasil *F-test* terlihat dalam *output* SPSS pada tabel ANOVA. Pada pengujian ini H_a diterima jika nilai *p-value* pada kolom sig < *level of significant* (α).

2) Uji Statistik T

Pengujian ini untuk menguji variabel independen memiliki pengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Dalam penerimaan hipotesis terdapat 2 kriteria:

Jika $t\text{-hitung} > t\text{ tabel}$ maka H_a diterima

Jika $t\text{-hitung} < t\text{ tabel}$ maka H_a ditolak

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai *R square* dapat dikatakan baik jika nilai *R square* diatas 0,10 karena nilai *R square* berkisar antara 0-1. Jika nilai R^2 sebesar 0 maka tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, jika nilai R^2 mendekati 1 maka semakin kuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen